

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran ilmiah siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pemahaman konsep fluida statis siswa sebagai efek penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan skor rerata *N-Gain* sebesar 0,58 dengan kategori sedang
2. Terdapat peningkatan penalaran ilmiah siswa sebagai efek penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan skor rerata *N-Gain* sebesar 0,55 dengan kategori sedang.
3. Kemampuan penalaran ilmiah siswa berkorelasi secara sedang dengan pemahaman konsep siswa yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.50.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran pembangkit argumen menggunakan metode saintifik, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode saintifik perlu dibiasakan dalam setiap proses pembelajaran fisika karena berdasarkan hasil penelitian terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta menunjang siswa untuk lebih melatih kemampuan bernalar siswa. Saran ini didasarkan pada temuan peneliti lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih melakukan proses pembelajaran yang hanya sebatas pada transfer pengetahuan

Nurul Kami Sani, 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMAMPUAN PENALARAN ILMIAH SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode ceramah, latihan-latihan soal, dan pemberian rumus-rumus yang ada pada fisika.

2. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dikelas maka diperlukan kesiapan sarana dan prasarana di sekolah terutama sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di laboratorium. Berdasarkan temuan dilapangan, sarana dan prasarana di laboratorium belum dapat disiapkan dengan baik karena selain ruang laboratorium yang tidak dirawat, juga banyaknya alat-alat di laboratorium yang rusak.
3. Tahapan menanya, menalar, dan melakukan praktikum perlu dilatihkan dan harus mendapat perhatian khusus oleh guru. Hal ini didasarkan pada temuan peneliti bahwa sebagian besar siswa masih mengalami ketidakpercayaan diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, serta kurang terampil dalam melakukan percobaan. Ketiganya berperan penting dalam menunjang hasil yang maksimal untuk pencapaian aspek penanaman konsep dan keterampilan berargumentasi kepada siswa.